

## ABSTRAK

### **Komodifikasi, Standarisasi, Dan Masifikasi dalam Produksi Musik Independen di Indonesia: Perspektif Pekerja Kreatif Di Industri Musik**

Stanislaus Aaron Pratama

NIM: 222314042

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2026

Perkembangan teknologi digital dan dominasi platform streaming telah mengubah lanskap industri musik independen di Indonesia secara signifikan. Musik yang sebelumnya dipandang sebagai medium ekspresi artistik kini semakin terintegrasi dengan logika pasar yang menekankan nilai komersial, visibilitas digital, serta tuntutan algoritmik. Kondisi tersebut memunculkan fenomena komodifikasi, standarisasi, dan masifikasi yang memengaruhi proses produksi musik independen serta pengalaman kerja para pekerja kreatif di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana komodifikasi memengaruhi produksi musik independen, memahami dampak standarisasi terhadap kreativitas dan otonomi artistik, mengevaluasi pengaruh masifikasi terhadap identitas musik independen, serta mengidentifikasi strategi adaptasi yang dilakukan pekerja kreatif dalam menghadapi perubahan struktural industri musik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap pekerja kreatif yang terlibat dalam ekosistem musik independen, meliputi musisi, produser, dan pelaku industri pendukung. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komodifikasi mendorong pekerja kreatif untuk mempertimbangkan aspek pasar dan potensi ekonomi dalam proses penciptaan karya tanpa sepenuhnya meninggalkan nilai artistik yang mereka miliki. Standarisasi tercermin melalui penyesuaian format musik, kualitas produksi, serta strategi distribusi yang mengikuti kecenderungan industri dan karakteristik platform digital. Sementara itu, masifikasi memperluas jangkauan audiens musik independen, tetapi sekaligus menimbulkan tantangan terkait pemeliharaan identitas, autentisitas, dan independensi kreatif. Untuk menghadapi kondisi tersebut, pekerja kreatif mengembangkan berbagai strategi adaptasi, seperti menjaga keseimbangan antara idealisme artistik dan kebutuhan ekonomi, memanfaatkan teknologi digital secara strategis, membangun komunitas pendengar yang loyal, serta melakukan diversifikasi sumber pendapatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komodifikasi, standarisasi, dan masifikasi merupakan konsekuensi yang tidak terpisahkan dari transformasi industri musik digital, namun pekerja kreatif tetap memiliki ruang negosiasi untuk mempertahankan otonomi kreatif sekaligus mencapai keberlanjutan ekonomi dalam ekosistem musik independen Indonesia.

**Kata Kunci:** komodifikasi, standarisasi, masifikasi, musik independen, pekerja kreatif, industri musik digital.

**ABSTRACT**

***Commodification, Standardization, and Massification in Independent Music Production in Indonesia: A Perspective of Creative Workers in the Music Industry***

Stanislaus Aaron Pratama  
NIM: 222314042  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2026

*The rapid development of digital technology and the dominance of streaming platforms have significantly transformed the landscape of Indonesia's independent music industry. Music, which was previously regarded primarily as a medium of artistic expression, has become increasingly integrated into market-oriented mechanisms emphasizing commercial value, digital visibility, and algorithmic demands. This transformation has generated processes of commodification, standardization, and massification that affect both independent music production and the working experiences of creative workers within the industry. This study aims to analyze the influence of commodification on independent music production, examine the impact of standardization on creativity and artistic autonomy, evaluate the effects of massification on the identity of independent music, and identify the adaptive strategies employed by creative workers in responding to structural changes within the music industry. A qualitative descriptive approach was employed, utilizing in-depth interviews with creative workers involved in the independent music ecosystem, including musicians, producers, and supporting industry practitioners. Data were analyzed through thematic procedures consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that commodification encourages creative workers to incorporate market considerations and economic potential into their creative processes without entirely abandoning artistic values. Standardization is reflected in the adjustment of musical formats, production quality, and distribution strategies aligned with industry trends and digital platform characteristics. Meanwhile, massification expands audience reach for independent music while simultaneously creating challenges related to maintaining identity, authenticity, and creative independence. To address these challenges, creative workers develop adaptive strategies by balancing artistic idealism with economic sustainability, strategically utilizing digital technologies, fostering loyal audience communities, and diversifying revenue sources. This study concludes that commodification, standardization, and massification are inseparable consequences of the digital transformation of the music industry; however, creative workers continue to possess negotiating power to preserve creative autonomy while achieving economic sustainability within Indonesia's independent music ecosystem.*

**Keywords:** Commodification, Standardization, Massification, Independent Music